# ANALISIS KESUITAN BELAJAR DAN PENGUATAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SERTA PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Azizah[1], Yosi Yulian Lumbantobing[2], Seihk Imam Al Asary[3]
Institusi/lembaga Penulis [1]PGSD FKIP Universitas Jambi
Alamat e-mail : [1]azizahiza8454@gmail.com, [2]yulianatobingyosi@gmail.com, [3]seihkimamalasary60@gmail.com

## *ABSTRACT*

*Instilling character values and fostering an understanding of rights and obligations within Pancasila Education at the primary school level still faces challenges in connecting abstract concepts to students' daily behaviors. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of instruction, while also analyzing the difficulties students encounter and the collaborative efforts made to strengthen the character trait of responsibility among fourth-grade students. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and document analysis, and subsequently validated using source triangulation. The findings indicate that instruction is designed based on teaching modules from the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) and implemented through interactive group discussions, role-playing, and the cultivation of positive habits. Nevertheless, students continue to struggle with distinguishing between rights and obligations and maintaining their concentration. Evaluation is conducted comprehensively across cognitive, affective, and psychomotor domains, supported by collaboration between teachers and parents.*

*Keywords: Learning Difficulties, Responsibility Right and Obligations, Pancasila Educations, Elementary School*

## ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai karakter dan pemahaman tentang hak serta kewajiban dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengaitkan konsep yang bersifat abstrak dengan perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terkait perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar dan usaha kolaboratif untuk memperkuat karakter tanggung jawab di kelas IV. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, yang kemudian divalidasi menggunakan triangulasi sumber. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dirancang lewat modul ajar dari Kurikulum Merdeka dan dilaksanakan melalui metode diskusi kelompok yang interaktif, bermain peran, serta pembiasaan yang

positif. Meski demikian, siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara hak dan kewajiban serta dalam mempertahankan konsentrasi mereka. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang didukung oleh kerjasama antara guru dan orang tua.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

## A. Pendahuluan

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat guna membentuk manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran berbangsa serta bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di lingkungan satuan pendidikan sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memegang peranan yang sangat strategis dan fundamental. Pembelajaran ini tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan kognitif semata, melainkan memiliki misi utama untuk membentuk karakter, moralitas, serta internalisasi nilai-nilai luhur kebangsaan agar peserta didik tumbuh menjadi warga negara yang patuh hukum, berintegritas, dan bertanggung jawab (Nanda Lega Jaya Putra., 2025).

Salah satu fokus utama dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar adalah penanaman nilai karakter tanggung jawab (Rini Amalia, 2023). Tanggung jawab merupakan kesadaran diri seorang individu untuk melaksanakan segala tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sosial, maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain penguatan karakter tanggung jawab, kompetensi esensial yang wajib dikuasai oleh peserta didik pada fase B, khususnya kelas IV sekolah dasar, adalah pemahaman yang komprehensif mengenai konsep hak dan kewajiban (Nanda Lega Jaya Putra., 2025). Hak adalah segala sesuatu yang mutlak harus diterima dan diperoleh seseorang, sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Pemahaman yang seimbang antara hak dan kewajiban menjadi landasan krusial

agar siswa mampu menerapkannya dalam interaksi sosial sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas (Rini Amalia, 2023): (Nanda Lega Jaya Putra., 2025)

Kendati demikian, realitas di lapangan berdasarkan data empiris hasil wawancara dan observasi langsung di SD Negeri menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV masih menghadapi berbagai hambatan pedagogis dan perilaku. Pada aspek empiris di kelas, peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang bersifat teoretis dan abstrak, kesulitan mengidentifikasi contoh perilaku konkret dalam kehidupan sehari-hari, serta sering kali tertukar dalam membedakan antara hak dan kewajiban. Siswa cenderung lebih mudah dan cepat menuntut hak mereka (seperti bermain atau mendapatkan fasilitas belajar), namun kurang menyadari kewajiban yang menyertainya, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu atau melaksanakan piket kebersihan kelas. Kondisi faktual di lapangan ini sejalan dengan berbagai kajian terdahulu yang menegaskan bahwa siswa sekolah dasar sering kali menghadapi hambatan serupa dalam memahami materi kewarganegaraan secara operasional (Sa'odah., 2024).

Faktor-faktor yang melatar belakangi timbulnya kesulitan belajar dan rendahnya penguatan karakter tanggung jawab ini bersumber dari aspek internal maupun eksternal. Dari sisi internal peserta didik, terdapat variasi kemampuan kognitif individual, rendahnya minat membaca, serta kejenuhan akibat metode pembelajaran konvensional yang kerap didominasi oleh ceramah monoton ( (Nanda Lega Jaya Putra., 2025); (Sa'odah., 2024)). Di samping itu, tingginya distraksi akibat penggunaan gawai (gadget) di luar jam sekolah tanpa pengawasan yang memadai turut memperlemah konsentrasi belajar siswa di rumah. Berdasarkan informasi dari guru kelas dan pihak sekolah, upaya mengatasi hambatan tersebut menuntut adanya modifikasi metode pembelajaran yang lebih interaktif serta pengawasan yang selaras antara pihak sekolah dan orang tua (Rini Amalia, 2023); (Nanda Lega Jaya Putra., 2025)

Bertolak dari berbagai permasalahan faktual dan urgensi teoretis tersebut, diperlukan

perbaikan yang terencana melalui perancangan modul ajar yang inovatif, penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta evaluasi yang holistik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila, menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa, serta memetakan upaya kolaboratif yang ditempuh oleh guru dan pihak sekolah dalam menguatkan karakter tanggung jawab serta pemahaman hak dan kewajiban pada siswa kelas IV SD Negeri. Manfaat dari penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan Pancasila di sekolah dasar, sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru dan institusi sekolah sebagai bahan refleksi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan solutif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik ( (Rini Amalia, 2023); (Nanda Lega Jaya Putra., 2025); (Sa'odah., 2024)

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif untuk menyajikan gambaran mendetail tentang situasi nyata di lapangan. Subjek yang diteliti dipilih secara sengaja, mencakup siswa kelas IV, pengajar kelas, dan pihak-pihak terkait di lingkungan Sekolah Dasar Negeri NO. 80/I KM 3 MA. BULIAN.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada individu yang diteliiti, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran, dan analisis dokumen terkait catatan serta alat pembelajaran. Validitas data diuji melalui trigulasi sumber untuk mengontraskan informasi antar individu. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dengan melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam yang dilaksanakan di SDN No. 80/I KM 3 MA. BULIAN yang melibatkan siswa/i kelas IV, guru kelas, serta

pihak manajemen sekolah, telah diperoleh informasi empiris mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi siswa dan upaya memperkuat krakter mereka. Penjelasan mengenai temuan penelitian dan pembahasannya disampaikan sebagai berikut.

1. Penyusunan dan Realisasi Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan pengajar kelas IV, perencanaan pengajaran dibuat dengan menggunakan modul dari Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan pencapaian kompetensi kognitif serta penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini juga didukung oleh informasi dari pihak sekolah yang menyatakan bahwa setiap penyusunan rencana pembelajaran di institusi harus sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, pengajar memadukan ceramah pembuka, sesi tanya jawab, diskusi dalam kelompok, serta permainan peran. Menurut pengakuan siswa, metode interaktif dan kegiatan kelompok ini membuat mereka lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi jika dibandingkan dengan metode ceramah satu arah yang cenderung membosankan.

2. Analisis Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara langsung, siswa kelas IV di SDN 80/I KM 3 MA. BULIAN masih mengalami berbagai masalah dan tantangan dalam proses belajar mereka untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang mencakup :

- Kesulitan dalam memahami materi yang abstrak : siswa sering kali merasa bingung ketika menghadapi soal evaluasi atas studi kasus yang tidak sesuai dengan contoh nyata yang telah diajarkan oleh guru.
- Kesulitan dalam membedakan antara Hak dan Kewajiban : dari wawancara dan observasi, tampak bahwa siswa cenderung lebih cepat dan mudah untuk mengklaim hak mereka (seperti bermain atau mendapatkan fasilitas), tetapi kurang menyadari kewajiban yang harus dilaksanakan, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu atau menjalankan piket kebersihan kelas.

- Gangguan atau Faktor dari Luar : Kesulitan belajar yang dialami siswa juga disebabkan oleh faktor kebosanan selama pembelajaran dan tingginya gangguan dari penggunaan gadget di rumah yang mendapatkan pengawasan yang memadai.

3. Upaya Memperkuat Karakter Tanggung awab dan Disiplin

Untuk menangani kendala perilaku serta meningkatkan karakter tanggung jawab siswa, guru dan pihak sekolah menggunakan pendekatan yang bersifat persuasif dan dialog. Menurut penjelasan dari guru kelas, pelanggaran disiplin (seperti tidak mengikuti piket atau berisik) tidak ditanggapi dengan hukuman fisik, tetapi melalui teguran yang bersifat edukatif, nasihat individual, dan sanksi positif berupa kegiatan membersihkan ruang kelas agar siswqa merasakan tanggung jawab terhadap tindakan yang mereka lakukan. Kegiatan rutin seperti menjaga kebersihan, bersikap santun, dan mengikuti peraturan sekolah dilaksanakan dengan konsisten.

4. Penilaian Pembelajaran dan Kerja Sama dengan Orang Tua

Penilaian akademik di institusi ini dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup tiga aspek utama: (1) aspek kognitif melalui tugas-tugas dan ujian tertulis; (2) aspek afektif melalui pengamatan langsung terhadap perilaku dan disiplin siswa; serta (3) aspek psikomotorik yang tampak dari partisipasi dalam diskusi dan kolaborasi kelompok. Untuk siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru menyediakan program pembelajaran tambahan. Selain itu, berdasarkan interaksi dengan pihak sekolah, suksesnya pengembangan karakter anak tidak bisa dicapai hanya melalui aktivitas belajar di kelas. Hal ini memerlukan kolaborasi dengan orang tua. Maka dari itu, guru dan instansi sekolah secara rutin membangun komunikasi lewar grup WhatsApp orang tua siswa serta pertemuan berkala untuk memastikan bahwa kebiasaan positif anak terus berlanjut dan terpantau saat berada di rumah.







## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari observasi dan analisis yang diperoleh melalui wawancara mendalam di SDN 80/1 Batanghari dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran untuk Pendidikan Pancasila di kelas IV telah disusun dengan memanfaatkan modul ajar dari Kurikulum Merdeka dan dapat dipadukan dengan metode interaktif yang meliputi diskusi kelompok dan permainan peran. Tantangan utama yang dihadapi siswa dalam belajar termasuk kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, kecenderungan sulit membedakan antara hak dan kewajian (di mana siswa lebih cenderung menuntut hak tetapi kurang menyadari kewajiban mereka), serta gangguan dari lingkungan sekitar dan perangkat elektronik. Guru menjalankan upaya untuk menangani dan memperkuat karakter tanggung jawab melalui pendekatan persuasif, memberi sanksi edukatif dalam bentuk kebiasaan positif, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, secara menyeluruh di area kognitif, afektif, serta psikomotorik, dengan dukungan komunikasi yang erat bersama orang tua di rumah.

Sebagai rekomendasi perbaikan, diharapkan guru terus meningkatkan variasi media pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks dan menarik untuk mencegah kebosanan siswa, serta pihak sekolah harus mengoptimalkan pemantauan disiplin siswa secara berkelanjutan demi mencapai tujuan berkelanjutan demi mencapai tujuan pendidikan karakter yang klebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Nanda Lega Jaya Putra., e. a. (2025). ANALISIS PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN PADA PELAJARAN PKN KELAS IV DI SDIT AL KAUTSAR. *JURNAL OF CITIZENSHIP VALUES* , 73-79.

Rini Amalia, D. M. (2023). PENGUATAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV

SD NEGERI 83 PEKANBARU. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 389-403.

Sa'odah., e. a. (2024). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI CIBODAS 5 KOTA TANGERANG. *JURNAL PENDIDIDKAN DAN PENGAAJRAN*, 20-33.